

# Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

*CSR, Firm Value  
and Profitability for  
Manufacture*

Ika Neni Kristanti

*Program Studi Akuntansi, Universitas Putra Bangsa, Kebumen, Indonesia*

E-Mail : [ikanenikristanti@gmail.com](mailto:ikanenikristanti@gmail.com)

**551**

Submitted:  
SEPTEMBER 2022

Accepted:  
NOVEMBER 2022

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research was to determine the effect of corporate social responsibility on firm value with profitability as a moderating variable for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 periods. The population used in this study are various industrial sub-sector manufacturing companies that have gone public that disclose CSR and are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022, totaling 22 companies. The sampling technique used was the documentation purposive sampling method. The data used is secondary data and uses a data collection method, namely a documentation study by collecting secondary data published by the IDX. The analytical technique used is multiple data regression analysis with the help of SPSS 25 software application. The results show that: 1) Corporate Social Responsibility has a significant effect on firm value; 2) Profitability is able to moderate the effect of Corporate Social Responsibility on firm value.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility; Firm Value; Profitability*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai perusahaan manufaktur subsektor industri yang telah go public yang mengungkapkan CSR dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang berjumlah 22 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode dokumentasi purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dan menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder yang diterbitkan oleh BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data berganda dengan bantuan aplikasi software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

## **PENDAHULUAN**

Pengendalian intern sangat diperlukan keberadaannya di dalam suatu perusahaan. Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini berkembang semakin pesat dengan ditandai makin beragamnya jumlah perusahaan- perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia, sehingga menyebabkan persaingan antarpelaku usaha yang semakin ketat Mardiasari (2012). Hal ini tentunya akan berpengaruh besar terhadap iklim usaha di Indonesia. Untuk mengikuti perkembangan bisnis yang semakin kompleks diperlukan keseimbangan informasi yang sesuai dan memadai, sehingga perusahaan dituntut untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasinya. Pada saat banyak perusahaan yang semakin berkembang pesat, maka pada saat itu pula dapat terjadi

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 10 No. 3, 2022  
pg. 551-558  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7852  
E-ISSN 2721 – 3048  
DOI: [10.37641/jiak.es.v10i3.1484](https://doi.org/10.37641/jiak.es.v10i3.1484)

kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, muncul pula kesadaran yang berasal dari perusahaan swasta dalam mengurangi dampak negatif tersebut yaitu dengan mengembangkan apa yang disebut Corporate Sosial Responsibility (CSR).

Gossling dan Vocht (2007), mengatakan bahwa CSR dapat dipandang sebagai kewajiban dunia bisnis untuk menjadi akuntabel terhadap seluruh stakeholder, bukan hanya terhadap salah satu stakeholder saja. Jika perusahaan tidak memberikan akuntabilitas kepada seluruh stakeholder yang meliputi karyawan, pelanggan, komunitas, lingkungan lokal/global, pada akhirnya perusahaan tersebut akan dinilai buruk dan tidak akan mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Menurut Kiroyan dalam Sayekti dan Wondabio (2007), perusahaan berharap jika dengan menerapkan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan ukuran keuangan untuk jangka waktu yang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditur yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang semakin tinggi pula. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Alasan penggunaan rasio Tobin's Q dalam penelitian ini adalah karena rasio-Q merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya.

Pada penelitian Agustina (2013), berbagai aspek keuangan di dalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Dewasa ini banyak pimpinan mendasarkan kinerja perusahaan yang dipimpinya pada financial performance. Paradigma yang dianut oleh banyak perusahaan tersebut adalah profit oriented. Perusahaan yang dapat memperoleh laba besar dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau kinerja yang kurang baik. Hal ini dikarenakan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Untung (2008) dalam Waryanti (2009), tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya melampaui tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham (stakeholder), namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan stakeholder, yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan. Mereka adalah pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, investor, karyawan, kelompok politik, dan asosiasi perdagangan. Seperti halnya pemegang saham yang mempunyai hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, stakeholder juga mempunyai hak terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar dalam penelitian ini, seperti yang diungkapkan oleh Fama (1978) dalam Wahyudi dan Pawestri (2006), menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, karena apabila harga saham perusahaan meningkat, maka perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para shareholder. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh

peluang – peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Agustine (2014), menyatakan bahwa nilai pasar perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin's Q dengan membandingkan nilai pasar ekuitas dan nilai buku dari total hutang dengan nilai buku dari total aktiva dan total hutang.

Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”. Berdasarkan definisi tersebut, Ramadhani (2012), menyatakan bahwa elemen-elemen CSR dapat dirangkul sebagai aktivitas perusahaan dalam mencapai keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengesampingkan ekspektasi para pemegang saham (menghasilkan profit).

Profitabilitas perusahaan menurut Nofrita (2013) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Berdasarkan telaah teori dan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh profitabilitas dalam memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang telah go public yang mengungkapkan CSR dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2020. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah: Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan CSR selama tahun 2019 – 2020. dan Perusahaan sampel menggunakan mata uang rupiah selama periode 2019 – 2020. Berdasarkan kriteria dalam penentuan sampel, terpilih 44 sampel dalam penelitian ini yang terdiri dari 22 perusahaan manufaktur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi data sekunder yaitu *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk tahun 2019 – 2020.

Pengukuran Variabel *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Bambang Suropto (1999) dalam Riswari dan Cahyonowati (2012), dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan, yang dinotasikan dalam rumus sebagai berikut:

$$CSD = n / k$$

Keterangan:

CSD	=	indeks pengungkapan CSR perusahaan
n	=	jumlah item pengungkapan CSR yang dipenuhi
k	=	jumlah semua item pengungkapan CSR (79 item)

Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Agustine (2014), Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$

Keterangan:

- Q = nilai perusahaan
- EMV = (nilai pasar ekuitas): *closing price* x jumlah saham yang beredar)
- D = nilai buku dari total hutang
- EBV = nilai buku dari total aktiva

Profitabilitas yang diproksikan oleh ROE menunjukkan apakah manajemen meningkatkan nilai perusahaan pada tingkat yang dapat diterima. Untuk memperoleh nilai ROE, dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{x 100\% Ekuitas}}$$

Data penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi berganda, menggunakan Microsoft Office Excel dan SPSS 25 untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis. Pengolahan dan perhitungan data sekunder untuk variabel bebas diolah dan dihitung dengan menggunakan Microsoft office excel. Sementara pengolahan data sekunder untuk variabel terikat dan moderasi untuk menguji hipotesis menggunakan SPSS 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSR (X1)	44	.08	.44	.2598	.09619
ROE (Z)	44	.39	1.09	.8556	.14295
Nilai Perusahaan (Y1)	44	.37	2.98	1.0473	.59376
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai standar deviasi sebesar 0,9619 yang berarti variasi data sangat besar. CSR berkisar dari nilai terendah sebesar 0,08 yaitu perusahaan Sunson Textile Manufacturer Tbk sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,44 yaitu perusahaan KMI Wire and Cable Tbk. Nilai rata-rata CSR sebesar 0,2598 menunjukkan bahwa efektifitas manajemen perusahaan penelitian dalam memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomi sebesar 0,2598 (25,98%).

Dari analisis statistik deskriptif diketahui nilai standar deviasi sebesar 0,14295 yang berarti variasi data sangat besar. ROE berkisar dari nilai terendah sebesar 0,39 yaitu perusahaan Prima alloy steel Universal Tbk sampai dengan nilai tertinggi sebesar 1,09 yaitu perusahaan Voksel Elektrik Tbk. Nilai rata-rata ROE sebesar 0,8556 menunjukkan bahwa efektifitas manajemen perusahaan penelitian dalam memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomi sebesar 0,8556 (85,56%). Dari analisis statistik deskriptif diketahui nilai standar deviasi sebesar 0,59376 yang berarti variasi data sangat besar. Nilai Perusahaan berkisar dari nilai terendah sebesar 0,37 yaitu perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk sampai dengan nilai tertinggi sebesar 2.98 yaitu perusahaan Selamat Sempurna Tbk. Nilai rata-rata Nilai Perusahaan sebesar 1.0473 menunjukkan bahwa efektifitas manajemen perusahaan penelitian dalam memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomi sebesar 1.0473 (104,73%).

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa diketahui besarnya Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 di atas signifikansi 0,05 maka asumsi normalitas sebelum dan setelah moderasi terpenuhi. Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa *Collinieritas Statistic* mempunyai angka VIF tidak lebih besar dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas, sehingga model dapat dipakai.

**Tabel 2. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual I	Unstandardized Residual II
N		44	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.54198575	.48891178
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.103
	Positive	.099	.103
	Negative	-.077	-.091
Test Statistic		.099	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 1**

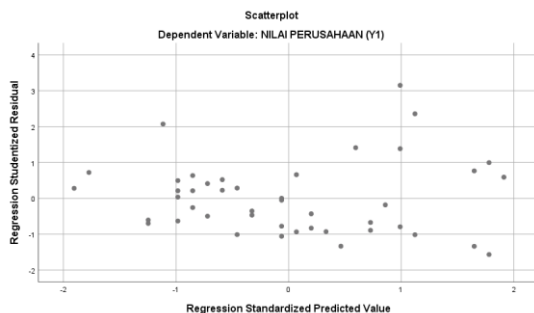
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.702	.241			
	CSR (X1)	-2.521	.869	-.408	1.000	1.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan II**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.967	.502			
	CSR (X1)	-2.246	.860	-.364	.872	1.146
	ROE (Z)	1.272	.548	.306	.972	1.028
	XZ	-1.596	.782	-.282	.888	1.126

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

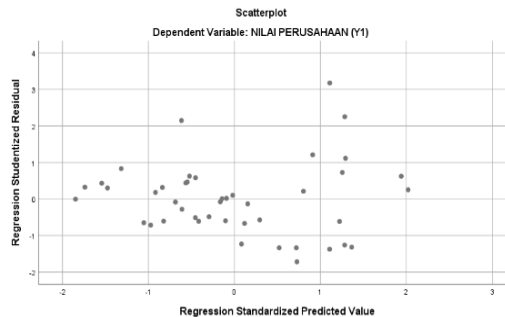


Sumber: Data diolah (2021)

**Gambar 1.**

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1

Gambar 1 dan 2 menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dan tidak ada pola yang jelas maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah (2021)

**Gambar 2.**

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1**

Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 <sup>a</sup>	.54840	2.092

a. Predictors: (Constant), CSR (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II**

Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567 <sup>a</sup>	.50691	1.626

a. Predictors: (Constant), XZ, ROE (Z), CSR (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin Watson (D-W) sebesar 2,092, bahwa nilai tersebut telah memenuhi kriteria pengambilan keputusan D-W yaitu 1,4226



$< 2,092 < 4 - 1,612$  yang berarti tidak ada autokorelasi. Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin Watson (D-W) sebesar 1,626, bahwa nilai tersebut telah memenuhi kriteria pengambilan keputusan D-W yaitu  $1,4226 < 1,626 < 4 - 1,612$  yang berarti tidak ada autokorelasi.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 <sup>a</sup>	.167	.147	.54840

a. Predictors: (Constant), CSR (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,147, hal tersebut berarti bahwa 14,7% variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins Q dapat dijelaskan oleh CSR, dan sisanya yaitu sebesar 85,3% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar persamaan.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.322	.271	.50691

a. Predictors: (Constant), XZ, ROE (Z), CSR (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,271, hal tersebut berarti bahwa 27,1% variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins Q dapat dijelaskan oleh CSR, dan sisanya yaitu sebesar 72,9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar persamaan.

**Pengujian Simultan (Uji F)**

**Tabel 9. Hasil Uji F Persamaan I**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.529	1	2.529	8.408	.006 <sup>b</sup>
Residual	12.631	42	.301		
Total	15.160	43			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

b. Predictors: (Constant), CSR (X1)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 8,408 dengan probabilitas sebesar 0,006. Angka probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 (5%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji CSR adalah model yang fit.

**Tabel 10. Hasil Uji F Persamaan II**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.881	3	1.627	6.332	.001 <sup>b</sup>
Residual	10.278	40	.257		
Total	15.160	43			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

b. Predictors: (Constant), XZ, ROE (Z), CSR (X1)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 6,332 dengan probabilitas sebesar 0,001. Angka probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 (5%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji CSR, profitabilitas dan interaksi antara CSR dan profitabilitas adalah model yang fit.

**Pengujian Parsial (Uji t)**

**Tabel 11. Hasil Uji T Persamaan I**

Model	Unstandardized Coeff		Standardized Coeff	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.702	.241		7.077	.000
CSR (X1)	-2.521	.869	-.408	-2.900	.006

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri)

berpengaruh terhadap variabel terkait atau variabel dependen (Y). Hasil analisis diperoleh sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel CSR mempunyai nilai thitung sebesar -2,900 dengan signifikan sebesar 0,006 dan tingkat signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 12. Hasil Uji t Persamaan II**

Model	Unstandardized Coeff.		Standardized Coeff.		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.967	.502			1.927	.061
CSR (X1)	-2.246	.860	-.364		-2.611	.013
ROE (Z)	1.272	.548	.306		2.320	.026
XZ	-1.596	.782	-.282		-2.040	.048

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel CSR mempunyai nilai thitung sebesar -2,611 dengan signifikan sebesar 0,013 dan tingkat signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Variabel Moderasi mempunyai nilai thitung sebesar -2,040 dengan signifikan sebesar 0,048 dan tingkat signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa Profitabilitas memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi sederhana dan berganda digunakan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 13. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.967	.502			1.927	.061
CSR (X1)	-2.246	.860	-.364		-2.611	.013
ROE (Z)	1.272	.548	.306		2.320	.026
XZ	-1.596	.782	-.282		-2.040	.048

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y1)

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1 : } Y = a + \beta_1 X_1 + e = 1,702 - 2,521 X_1$$

$$\text{Persamaan 2 : } Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + e = 0,967 - 2,246 X_1 + 1,272 Z - 1,596 X_1Z$$

### Interpretasi Hasil

**Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan.** Dari hasil penelitian, variabel CSR diperoleh nilai t sebesar -2.246 dengan signifikansi t hitung sebesar 0,013. Sig.  $t < \alpha = 5\%$  ( $0,013 < 0,050$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk dirinya sendiri tetapi harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingannya. Hubungan antara CSR, kinerja perusahaan dan nilai perusahaan tidak terlepas dari adanya dukungan stakeholders. Oleh karena itu, Setiawan (2014) menyatakan bahwa pengungkapan CSR dalam *annual report* perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan citra perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan daya tarik bagi calon investor untuk menanamkan modalnya dan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

**Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan.** Dari hasil penelitian, variabel Moderasi diperoleh nilai t sebesar -1.596 dengan signifikansi t hitung sebesar 0,048. Sig.

$t < \alpha = 5\%$  ( $0,048 < 0,050$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memoderasi pengaruh hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal, jika perusahaan memperoleh laba dan mengungkapkan dalam laporan tahunannya, maka perusahaan telah memberikan sinyal positif kepada investor dan stakeholder. Dengan adanya laba, pihak eksternal maupun internal berfikir bahwa perusahaan akan mampu untuk mempertahankan eksistensinya dalam tahun-tahun kedepan. Perusahaan dengan laba yang tinggi, akan lebih banyak menyisihkan dananya untuk melakukan tanggung jawab sosialnya.

## PENUTUP

Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan Teori legitimasi menjelaskan bahwa suatu perusahaan melakukan kegiatan usaha dengan batasan, norma, nilai sosial dan memberikan reaksi atas batasan-batasan tersebut dengan mendorong pentingnya perilaku organisasi yang memerhatikan lingkungan. Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE) mampu memoderasi pengaruh hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal, jika perusahaan memperoleh laba dan mengungkapkan dalam laporan tahunannya, maka perusahaan telah memberikan sinyal positif kepada investor dan stakeholder. Dengan adanya laba, pihak eksternal maupun internal berfikir bahwa perusahaan akan mampu untuk mempertahankan eksistensinya dalam tahun-tahun kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Agustine, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 2(1), 42-47.
- Gössling, T., & Vocht, C. (2007). Social role conceptions and CSR policy success. *Journal of business ethics*, 74(4), 363-372.
- Mardiasari, N. (2012). Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah Periode 2007 – 2010). *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Ramadhani, L. S., & Hadiprajitno, B. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(2), 95-189.
- Riswari, D. A., & Cahyonowati, N. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Publik Non Finansial yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-12.
- Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR disclosure terhadap earning response coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-25.
- Waryanti. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi : UNDIP.